

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang telah peneliti jabarkan sebelumnya, berikut adalah kesimpulan jawaban dari permasalahan dalam studi ilmiah ini, antaranya.

1. Sistem pengajaran Pondok Pesantren Salafi Riyadhul ‘Awamil dalam membina keterampilan keagamaan santri mengacu pada desain kurikulum tersembunyi. Proses pengajaran dilakukan dengan menggunakan metode pengajaran bandongan dan sorogan. Adapun dalam membina keterampilan keagamaan dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, dan nasehat-nasehat dari kyai.
2. Sistem pengajaran Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah dalam membina keterampilan keagamaan santri mengacu pada desain kurikulum terpadu. Proses pengajaran dilakukan dengan menggunakan metode pengajaran klasikal. Adapun dalam membina keterampilan keagamaan dilakukan secara terstruktur melalui program amaliyah tadris sesuai dengan program dari kurikulum yang digunakan.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, dapat dipahami bahwa pondok Pesantren Salafi dan Khalafi Banten memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lain dalam hal sistem pendidikan sampai dengan program *amaliyah tadris*. Berikut merupakan

saran yang dapat peneliti berikan kepada beberapa pihak sesuai hasil penelitian ini, antaranya.

1. Kepada Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah Cilegon Banten, agar meningkatkan kedisiplinan pihak guru dalam upaya membina keterampilan keagamaan santri. Sehingga mampu menjadi teladan yang baik bagi santri, serta dapat mengoptimalkan proses maupun hasil pengajaran yang telah dilaksanakan.
2. Kepada Pondok Pesantren Salafi Riyadhul 'Awamil Cilegon Banten, meskipun tetap memegang teguh kemurnian identitas aslinya, peneliti sarankan untuk mengembangkan diri khususnya pada kurikulum pendidikan yang digunakan. Sehingga dapat bertahan dan tidak tergerus oleh gempuran kemajuan jaman dan pendidikan saat ini.
3. Kepada Peneliti selanjutnya, dimohon untuk menggunakan metode penelitian dan pendekatan yang lainnya ketika menggunakan hasil penelitian ini sebagai rujukan penelitian yang akan datang. Sehingga dapat menjadi penelitian yang lebih terbaharu dan mampu mengembangkan hasil penelitian ini menjadi sebuah solusi konkrit atas permasalahan yang ada di lapangan khususnya terkait sistem pengajaran dalam rangka membina keterampilan keagamaan di Pondok Pesantren Salafi maupun Khalafi.